

# TNI-Polri Bersama Ponpes Sukoharjo Edukasi Santri Wawasan Kebangsaan

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Sukoharjo - Pimpinan serta personel Polres Sukoharjo serta Kodim 0726 Sukoharjo mengunjungi Pondok Pesantren Darul Hidayah Bulakrejo, Sukoharjo, Sabtu (29/1/2022). Hal itu guna memberikan edukasi wawasan kebangsaan kepada para santri untuk mengantisipasi masuknya paham radikalisme di lingkungan para santri.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, mengatakan kegiatan kunjungan dan edukasi ke pondok pesantren tersebut merupakan salah satu program penunjang deradikalisasi. Dia mengatakan pemberian wawasan kebangsaan terhadap santri lantaran Indonesia merupakan negara besar yang berisi berbagai suku, ras, dan agama. Sehingga, pemberian pemahaman diharapkan dapat meningkatkan toleransi.

“Sebagai bangsa yang besar, tentunya potensinya besar pula [radikalisme atau

intoleransi antaragama], maka untuk itu akan lebih baik apabila semua pihak dapat memanfaatkannya dengan baik. Caranya dengan saling merangkul untuk membangun dan menyejahterakan bangsa. Semoga dengan cara ini semua bisa bersatu mencegah kegiatan yang mengarah ke radikalisme,” ucap dia.

Sedangkan Dandim 0726 Sukoharjo, Letkol Inf Agus Adhy Darmawan, mengatakan perkembangan situasi nasional dan global membawa dampak meningkatnya paham radikalisme.

## **Semangat Bela Negara**

Dia menerangkan radikal yang berkembang berupa [radikal](#) kanan, kiri, dan lainnya. Paham itu diimplementasikan dalam bentuk gagasan, separatisme, milisi premanisme, dan terorisme. Santri memiliki andil yang cukup besar untuk hal ini. “Semua pihak harus bersama bela negara. Langkah ini untuk menanamkan api semangat bela negara sejak dini,” kata dia.

Pimpinan Ponpes Daarul Hidayah [Bulakrejo](#), Gus Ahmad Rifai, mengatakan rasa kebangsaan yang tinggi harus selalu ditanamkan lantaran Indonesia merupakan hasil perjuangan para pendahulu. Dia mengajak mengantisipasi munculnya kelompok intoleran dan radikal yang berupaya memecah belah Indonesia.

“Masyarakat Indonesia tidak bisa lepas dari nilai Pancasila. Karena semua sila Pancasila mengandung nilai-nilai agama sebagai landasan berbangsa. Saya berterima kasih karena kegiatan wawasan berbangsa ini bisa mengedukasi santri untuk mengantisipasi masuknya paham radikalisme,” kata dia.